

## ABSTRAK

NURBARANI DWI KOSWARA, 2016 IMPLEMENTASI NILAI-NILAI DEMOKRASI DALAM ORGANISASI MAHASISWA (Studi Deskriptif pada Himpunan Mahasiswa Jurusan PKnH di FKIP UNPAS Bandung)

**Kata Kunci : Nilai-Nilai Demokrasi dan Organisasi Mahasiswa**

Salah satu fungsi dari organisasi kemahasiswaan (Ormawa) adalah sebagai sarana pembelajaran demokrasi dikalangan mahasiswa. Namun, masih terdapat beberapa masalah yang kiranya perlu diperbaiki sehingga tujuan terciptanya demokrasi di lingkungan kampus dapat tercapai secara maksimal. Masalah-masalah tersebut antara lain: kurangnya partisipasi mahasiswa dalam pemilihan ketua kelembagaan, dalam kegiatan perlombaan terkadang tak luput dari perilaku mahasiswa yang tidak *sportif* sehingga terjadi perkelahian atau sikap anarkis,. Dengan kata lain masih banyak mahasiswa yang tidak menunjukkan sikap demokrasi. Dari permasalahan di atas, maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut: bagaimana penerapan nilai-nilai demokrasi di lingkungan kampus?, bagaimana bentuk pelaksanaan program implementasi nilai-nilai demokrasi?, apa saja hambatan dalam pelaksanaan program tersebut?, apa upaya untuk mengatasi hambatan dalam implementasi nilai-nilai demokrasi dalam organisasi mahasiswa?. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif yang dikembangkan melalui metode deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Penelitian mengungkapkan bahwa: 1) Penerapan budaya demokrasi dalam himpunan mahasiswa PKnH dikatakan baik karena merujuk kepada nilai-nilai yang terkandung dalam demokrasi seperti; a) adanya kerjasama; b) musyawarah yang adil dan mufakat; c) menerima perbedaan ras, suku, dan agama; d) memiliki hak dipilih dan memilih. Dengan kata lain, kebiasaan sikap dan perilaku tersebut telah menjadi budaya mahasiswa yang lebih demokratis. 2) Program nilai-nilai demokrasi di himpunan mahasiswa ialah a) pemira; b) dialog mahasiswa; c) kotak aspirasi d) kajian demokrasi; dan e) *civic's education*. 3) Upaya pembinaan yang dilakukan, yaitu a) memberikan sosialisasi secara menyeluruh, dan b) mengadakan program rutin atau tahunan yang lebih menarik. 4) Kendala pihak himpunan yaitu, a) adanya sikap acuh tak acuh mahasiswa, b) individualis; dan c) kurangnya sosialisasi terkait program-program.